

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data analisis dan hasil pembahasan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai persepsi responden terhadap variabel penelitian. Adapun hasil kategori gambaran responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Persepsi manfaat (X1) berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 72%.
 - b. Persepsi kemudahan (X2) berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 72%.
 - c. Persepsi risiko (X3) berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 68%.
 - d. Pengaruh sosial (X4) berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 65%.
 - e. Keputusan pembelian (Y) berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 66%.

Berdasarkan poin a-e menunjukkan bahwa hipotesis satu di tolak.

2. Persepsi manfaat secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Hipotesis dua diterima.
3. Persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Hipotesis tiga diterima.

4. Persepsi risiko secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Hipotesis empat diterima.
5. Pengaruh sosial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Hipotesis lima diterima.
6. Persepsi manfaat, persepsi kemudahan, persepsi risiko, dan pengaruh sosial secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian dalam penggunaan QRIS di wilayah Kelapa Lima. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Masukan bagi penyedia dan pengelola sistem pembayaran QRIS

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, persepsi terhadap manfaat dan kemudahan penggunaan QRIS berada dalam kategori baik dengan persentase masing-masing sebesar 72%. Oleh karena itu, disarankan bagi penyedia dan pengelola sistem pembayaran QRIS untuk terus meningkatkan manfaat serta kemudahan penggunaan, terutama dalam hal kecepatan dan kesederhanaan proses transaksi. Selain itu, persepsi terhadap risiko juga berada dalam kategori baik dengan persentase 68%, yang menunjukkan bahwa masih ada kekhawatiran dari pengguna terkait keamanan transaksi. Dengan demikian, penyedia layanan QRIS diharapkan meningkatkan upaya

keamanan, seperti penerapan verifikasi biometrik (sidik jari atau pengenalan wajah), autentikasi dua faktor, serta pemberian notifikasi real-time untuk setiap transaksi. Terakhir, persepsi pengaruh sosial memiliki persentase terendah yaitu 65%, sehingga perlu ditingkatkan melalui sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat agar penggunaan QRIS dapat semakin diterima secara luas.

2. Masukan bagi pelaku usaha dan merchant

Pelaku usaha dan merchant diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan penggunaan QRIS dengan cara memberikan edukasi langsung kepada konsumen di tempat usaha, misalnya melalui poster, banner, atau penjelasan singkat saat transaksi. Selain itu, merchant juga dapat memberikan insentif tertentu, seperti potongan harga, *cashback*, atau promo khusus bagi konsumen yang melakukan pembayaran menggunakan QRIS. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan minat konsumen untuk beralih ke transaksi non-tunai serta mempercepat adopsi QRIS di masyarakat.

3. Masukan bagi masyarakat pengguna QRIS

Masyarakat sebagai pengguna QRIS diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan literasi digital, khususnya terkait cara penggunaan QRIS yang benar dan aman. Pengguna disarankan untuk lebih berhati-hati dalam menjaga kerahasiaan data pribadi, seperti PIN dan kode OTP, serta selalu memastikan keaslian kode QR sebelum melakukan transaksi. Dengan meningkatnya literasi digital, pengguna

diharapkan dapat memanfaatkan QRIS secara optimal sekaligus meminimalkan risiko penipuan dalam transaksi sehari-hari.

4. Masukan bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang relevan, seperti kepercayaan, kualitas layanan, persepsi risiko, atau literasi digital, guna memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas wilayah penelitian dan menambah jumlah responden, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas dan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan QRIS.